

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori serta temuan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan keahlian akuntansi terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi (calon akuntan) percaya dan meyakini bahwa keahlian akuntansi merupakan bekal dasar yang penting dimiliki oleh calon akuntan dalam meningkatkan kesiapan kerja dan siap dengan segala perubahan yang terjadi di era disrupsi teknologi digital. Sehingga meningkatkan keahlian akuntansi dan mampu meningkatkan kesiapan kerja dari mahasiswa (calon akuntan) tersebut.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan literasi digital terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi (calon akuntan) percaya dan meyakini bahwa kemampuan literasi digital merupakan kemampuan pelengkap yang dapat menjadi bekal bagi calon akuntan di tengah dahsyatnya kemajuan teknologi maupun disrupsi digital yang terjadi di dunia kerja. Sehingga meningkatkan kemampuan

literasi digital dapat meningkatkan kesiapan kerja dari mahasiswa (calon akuntan) tersebut.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi (calon akuntan) percaya dan meyakini bahwa kemampuan literasi manusia dapat menjadi nilai tambah maupun bekal pelengkap agar calon akuntan siap dengan segala perubahan dunia kerja yang terjadi di era disrupsi teknologi digital. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan literasi manusia dapat mendorong kesiapan kerja dari mahasiswa (calon akuntan) tersebut.
4. Terdapat pengaruh positif signifikan keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi (calon akuntan) percaya dan meyakini bahwa keahlian akuntansi, yang didukung dengan kemampuan literasi digital dan dilengkapi dengan kemampuan literasi manusia dapat menjadi nilai tambah dan bekal pelengkap bagi calon akuntan untuk siap dengan segala perubahan dunia kerja yang terjadi di era disrupsi teknologi digital. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keahlian akuntansi dan dilengkapi dengan kemampuan literasi digital serta literasi manusia dapat mendorong kesiapan kerja dari mahasiswa (calon akuntan) tersebut.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tersebut yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia dalam mendorong kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Hal penelitian tersebut dapat memberikan beberapa implikasi (manfaat) bagi mahasiswa akuntansi (calon akuntan), dosen (selaku tenaga pendidik) serta bagi manajemen universitas di antaranya:

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terkait tantangan dan situasi yang ada di dunia kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi semangat ber-karir mahasiswa akuntansi terutama dengan menyiapkan bekal diri melalui peningkatan keahlian akuntansi yang didukung dengan kemampuan literasi digital dan dilengkapi dengan kemampuan literasi manusia.

### 2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi dosen sebagai tenaga pengajar yang berperan dalam mentransfer pengetahuan dan wawasan kepada calon akuntan (mahasiswa akuntansi). Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi pola dan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Misalnya, dengan diketahuinya kemampuan literasi manusia dan literasi digital dominan dalam mempengaruhi kesiapan kerja maka, dosen dapat menyiapkan calon akuntannya dengan

memperbanyak pola belajar yang menerapkan sistem diskusi sehingga kemampuan komunikasi, tanggung jawab dan lainnya yang merupakan bagian dari literasi manusia dapat ditingkatkan. Selanjutnya, dosen dapat memberikan tugas kepada mahasiswa nya untuk upload tugas presentasi nya ke dalam media sosial seperti you-tube sehingga, beberapa aspek kemampuan literasi digital seperti: kreasi membuat konten digital, keamanan, literasi data dan informasi mahasiswa akuntansi tersebut dapat terlatih.

### **3. Bagi Manajemen Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi manajemen selaku pihak yang menentukan dan merumuskan kebijakan. Harapannya, kebijakan yang diterapkan di universitas terutama di bidang akuntansi tidak hanya untuk peningkatan kemampuan akuntansi teknis saja tetapi juga mempertimbangkan kebijakan untuk pengayaan kemampuan non teknis dalam hal ini (kemampuan literasi digital dan literasi manusia) sehingga, lulusan mahasiswa yang dihasilkan siap dengan tantangan di dunia kerja.

### **5.2 Keterbatasan**

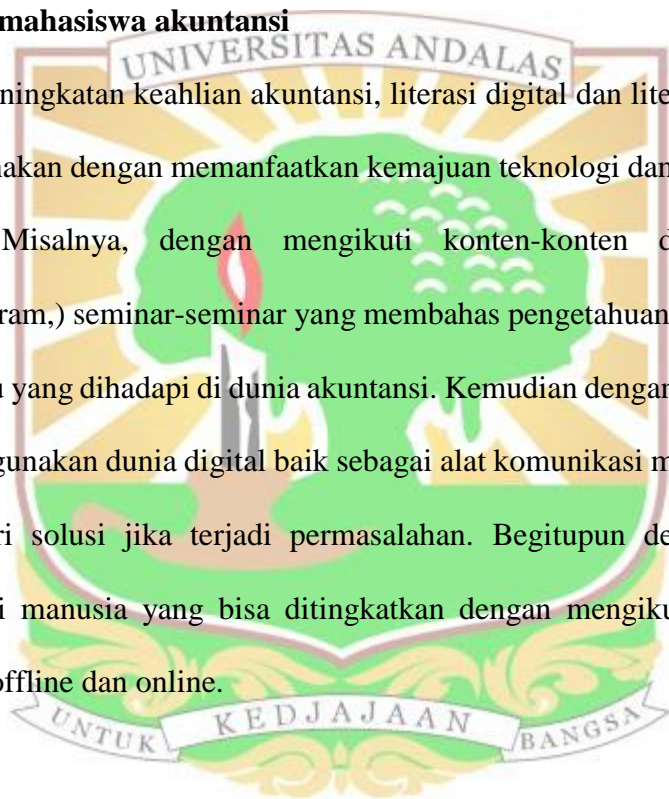
Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya: pertama, berhubungan dengan Subjek penelitian yang mencakup (semester 1- Tamat) dengan alasan tidak adanya akses langsung dalam mendapatkan jumlah data mahasiswa setiap semester nya

kedua, berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang hanya mengumpulkan data melalui kuesioner ketiga, berhubungan dengan alat analisis uji statistik yang menggunakan metode SEM-PLS dikarenakan tidak lulus uji distribusi normalitas data.

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi mahasiswa akuntansi

Peningkatan keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia dapat diusahakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan sosial media yang ada. Misalnya, dengan mengikuti konten-konten digital (YouTube, Instagram,) seminar-seminar yang membahas pengetahuan akuntansi maupun isu-isu yang dihadapi di dunia akuntansi. Kemudian dengan membiasakan diri menggunakan dunia digital baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai alat pencari solusi jika terjadi permasalahan. Begitupun dengan kemampuan literasi manusia yang bisa ditingkatkan dengan mengikuti organisasi baik yang offline dan online.



#### 2. Penelitian selanjutnya,

Diharapkan peneliti selanjutnya pertama, dalam mengumpulkan data selain menggunakan metode kuesioner juga menambahkan dengan metode wawancara agar data yang di peroleh lebih akurat dan analisisnya lebih dalam. Kedua, diharapkan dapat memberikan justifikasi dalam menentukan kriteria

sampel misalnya: batasan semester yang menjadi subjek penelitian supaya interpretasi datanya lebih akurat. Ketiga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan uji analisis statistik dengan menggunakan alat uji statistik yang lain misalnya, CB SEM dengan program Amos atau program lainnya.

